

**STUDI KORELASI TINGKAT PENGETAHUAN
DENGAN KETEPATAN SWAMEDIKASI
KONJUNGTIVITIS PADA PASEN APOTEK “X” DI
SURABAYA TIMUR**



NOVA ALVIANA PUTRI

2443017116

**PROGRAM STUDI S1
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

2022

**STUDI KORELASI TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
KETEPATAN SWAMEDIKASI KONJUNGTIVITIS PADA PASIEN
APOTEK “X” DI SURABAYA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Farmasi Program Studi Strata 1 di Fakultas Farmasi Universitas Katolik
Widya Mandala Surabaya

OLEH:

NOVA ALVIANA PUTRI

2443017116

Telah disetujui pada tanggal 18 Maret 2022 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing I,



apt. Lucia Hendriati, S.Si., M.Sc.

NIK. 241.97.0282

Pembimbing II,



apt. Welly Santoso, S.Si.

19721102/STRA-UBAYA

/1999/19948

Mengetahui,
Ketua Penguji



apt. Elisabeth Kasih, S.Farm., M.Farm.Klin.

NIK. 241.14.0831

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, penulis menyetujui skripsi/ karya ilmiah penulis, dengan judul : **Studi Korelasi Tingkat Pengetahuan dengan Ketepatan Swamedikasi Konjungtivitis pada Pasien Apotek “X” di Surabaya Timur** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini penulis buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 Juni 2022



Nova Alviana Putri

2443017116

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 8 Juni 2022



Nova Alviana Putri

2443017116

ABSTRAK

STUDI KORELASI TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KETEPATAN SWAMEDIKASI KONJUNGTIVITIS PADA PASIEN APOTEK “X” DI SURABAYA TIMUR

NOVA ALVIANA PUTRI
2443017116

Upaya masyarakat mengobati dirinya sendiri dikenal dengan swamedikasi. Pada pelaksanaan swamedikasi dapat menjadi sumber terjadinya kesalahan pengobatan karena keterbatasan pengetahuan masyarakat akan obat dan penggunaannya. Konjungtivitis dikenal sebagai mata merah yang disebabkan oleh virus, bakteri, iritasi atau reaksi alergi ditandai mata merah, terasa nyeri, berair, gatal, keluar kotoran (belean) dan pandangan kabur. Penatalaksanaan konjungtivitis biasanya dapat sembuh dengan sendirinya, namun dapat tergantung pada faktor penyebabnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui korelasi antara tingkat pengetahuan dengan ketepatan swamedikasi konjungtivitis pada pasien Apotek “X” di Surabaya Timur. Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan pemilihan sampel responden menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang dilakukan pada bulan Januari sampai Februari 2022. Penelitian ini menggunakan subjek sejumlah 53 responden, analisis statistik menggunakan metode *Chi-Square*. Hasil analisis uji *Chi-Square* didapatkan nilai *Chi-Square* hitung $>$ *Chi-Square* tabel yaitu sebesar 28,752 dengan signifikansi 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan ketepatan swamedikasi konjungtivitis.

Kata kunci: pengetahuan, ketepatan, swamedikasi, korelasi, konjungtivitis, Surabaya Timur

ABSTRACT

CORRELATION STUDY OF KNOWLEDGE LEVEL WITH THE ACCURACY OF CONJUNCTIVITIS MEDICATION IN “X” PHARMACY PATIENTS IN EAST SURABAYA

**NOVA ALVIANA PUTRI
2443017116**

The community's efforts to treat themselves are known as self-medication. Implementing self-medication can be a source of medication errors due to limited public knowledge of drugs and their use. Conjunctivitis, known as pink eye, is caused by a virus, bacteria, irritation, or allergic reaction characterized by red eyes, pain, itching, discharge, and blurred vision. Conjunctivitis is usually self-limiting, but it can depend on the underlying cause. This study aimed to determine the correlation between the level of knowledge and the accuracy of self-medication of conjunctivitis in patients at the "X" Pharmacy in East Surabaya. This study uses a correlational method with the selection of a sample of respondents using purposive sampling technique based on inclusion criteria and exclusion criteria conducted from January to February 2022. This study used 53 respondents as subjects, statistical analysis using the Chi-Square method. The results of the Chi-Square analysis showed that the calculated Chi-Square value $>$ Chi-Square table was 28.752 with a significance of 0.000, so it can be said that there is a relationship between the level of knowledge and the accuracy of conjunctivitis self-medication.

Keywords: knowledge, accuracy, self-medication, correlation, conjunctivitis, East Surabaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga skripsi dengan judul **“Studi Korelasi Tingkat Pengetahuan dengan Ketepatan Swamedikasi Konjungtivitis pada Pasien Apotek “X” di Surabaya Timur”** dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, dimana penulis mendapatkan banyak ilmu pengetahuan, bantuan, masukan, kritik dan saran, serta dukungan luar biasa. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses pembuatan naskah skripsi ini:

1. apt. Lucia Hendriati, S.Si., M.Sc. dan apt. Welly Santoso, S.Si. selaku pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu, ilmu dan tenaga serta telah dengan sabar membimbing dan membantu proses pembuatan naskah skripsi ini mulai dari awal sampai selesai.
2. apt. Yufita Ratnasari W., S.Farm., M.Farm.Klin., dan apt. Elisabeth Kasih, S.Farm., M.Farm. Klin., selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menilai dan memberikan kritik dan masukan yang positif demi kesempurnaan skripsi ini.
3. apt. Drs. Kuncoro Foe, G.Dip. Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
4. apt. Sumi Wijaya, S.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya atas kesempatan yang

diberikan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

5. apt. Diga Albrian Setiadi, S.Farm., M.Farm., selaku ketua Program Studi S1 Fakultas Farmasi yang telah memberikan dukungan dan arahan selama menjalani pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
6. Dr. apt. Monica Widyawati Setiawan., M.Sc. selaku Penasehat Akademik yang telah membantu serta memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan berlangsung.
7. Seluruh dosen pengajar, Staf Tata Usaha, dan Laboran Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah membagikan banyak ilmu pengetahuan, memberikan dukungan dan bantuan untuk keberlangsungan kegiatan pembelajaran saya di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
8. Orang tua tercinta bapak Edi Siswantoro dan ibu Sri Utami, serta saudara tercinta Nevy Putri Alriani dan juga seluruh keluarga besar yang telah memberikan support, doa, motivasi, semangat, kepercayaan serta dukungan dan bantuan dalam bentuk materi maupun non-materi yang telah membuat saya semangat dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan pembuatan naskah skripsi ini.
9. Almh. Hj. Nasukah selaku nenek tercinta yang sempat memberikan support, motivasi, semangat kepercayaan serta dukungan dan bantuan dalam bentuk materi maupun non-materi yang telah membuat saya semangat dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan pembuatan naskah skripsi ini.
10. apt. Welly Santoso, S.Si. dan Ibu Meriati Jiadi yang telah memberikan support, motivasi, semangat, pembelajaran, kepercayaan serta

dukungan dan bantuan dalam bentuk materi maupun non-materi yang telah membuat saya semangat dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan pembuatan naskah skripsi ini.

11. Septian Bayu Pratama sebagai orang yang selalu memberikan semangat, memberikan nasihat dan dukungan serta mendengarkan semua keluh kesah dari awal perkuliahan sampai pada proses pembuatan naskah skripsi ini telah selesai.
12. Erika Yulia, Deanita Zafirah, Devi Eka, Lailiyah Oktirina dan Marita Putri selaku sahabat yang selalu memberi semangat mendengarkan semua keluh kesah dari awal perkuliahan sampai pada saat proses pembuatan naskah skripsi ini telah selesai.
13. Siti Maisaroh, Fenny Fatimatuz Zahro, Herlina Dwi Ariani, Zulfa Salsabila, Ni Nyoman Tri Candrasari, Puspita Rini, Nur Indah Suci Ningtyas, Novia Urbanggi, Novi Lioni Rachmania selaku sahabat yang telah mendengarkan keluh kesah, memberi semangat, memberikan nasihat, dan dukungannya.
14. Rumiwin dan Ratna Yunieka Khairurrhamah selaku rekan kerja yang selalu memberikan semangat, mendengarkan semua keluh kesah dari awal perkuliahan sampai pada proses pembuatan naskah skripsi ini telah selesai.

Dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari kekurangan dalam penulisan naskah Skripsi ini. Akhir kata saya sangat mengharapkan kritik dan saran agar naskah skripsi ini dapat lebih disempurnakan.

Surabaya, 8 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Tinjauan Pustaka.....	5
2.1.1 Definisi Pengetahuan.....	5
2.1.2 Tingkat Pengetahuan.....	5
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	7
2.2 Tinjauan Ketepatan Pemilihan Obat.....	9
2.3 Tinjauan Swamedikasi.....	9
2.3.1 Pengertian Swamedikasi.....	9
2.3.2 Keuntungan dan Kerugian Swamedikasi.....	10
2.3.3 Kriteria Obat yang Digunakan Dalam Swamedikasi.....	10
2.4 Tinjauan Konjungtivitis.....	11
2.4.1 Definisi Konjungtivitis.....	11

	Halaman
2.4.2	Etiologi Konjungtivitis..... 11
2.4.3	Patofisiologi Konjungtivitis.....12
2.4.4	Tanda dan Gejala Konjungtivitis Berdasarkan Penyebabnya.....12
2.4.5	Tatalaksana Konjungtivitis.....13
2.4.6	Tatalaksana Non Farmakologi..... 13
2.4.7	Tatalaksana Farmakologi.....14
2.5	Tinjauan Obat Tetes Mata..... 17
2.6	Macam-Macam Sediaan Obat Tetes Mata.....18
2.7	Tinjauan Penggunaan Obat Mata yang Sesuai..... 18
2.8	Tinjauan Penyimpanan Obat..... 19
2.9	Tinjauan tentang Masyarakat..... 20
2.10	Tinjauan tentang Kuesioner.....20
2.11	Kerangka Konsep Penelitian..... 22
BAB 3. METODE PENELITIAN.....23	
3.1	Jenis dan Rancangan Penelitian.....23
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....23
	3.2.1 Tempat Penelitian.....23
	3.2.2 Waktu Penelitian.....23
3.3	Populasi dan Sampel.....24
	3.3.1 Populasi..... 24
	3.3.2 Sampel.....24
	3.3.3 Perkiraan Sampel.....24
3.4	Kriteria Sampel..... 25
3.5	Teknik Pengambilan Sampel.....25
3.6	Metode Pengumpulan Data..... 25
	3.6.1 Uji Validitas.....26

	Halaman
3.6.2	Uji Reliabilitas.....27
3.7	Variabel Penelitian.....28
3.7.1	Variabel Bebas.....28
3.7.2	Variabel Terikat.....28
3.7.3	Variabel Terkendali..... 28
3.8	Definisi Operasional Penelitian.....29
3.9	Pengolahan Data.....30
3.9.1	Penyuntingan (<i>Editing</i>).....30
3.9.2	Pengkodean (<i>Coding</i>)..... 30
3.9.3	Memasukkan Data..... 30
3.9.4	Melakukan Pemeriksaan.....30
3.9.5	Melakukan Pengolahan.....31
3.10	Teknik Analisis Data.....31
3.11	Alur Penelitian.....35
3.12	Kerangka Operasional.....36
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....37
4.1	Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas..... 37
4.1.1	Kuesioner Pengetahuan.....37
4.1.2	Kuesioner Ketepatan Swamedikasi Konjungtivitis.....38
4.2	Data Demografi.....39
4.2.1	Usia.....40
4.2.2	Jenis Kelamin.....41
4.2.3	Tempat Tinggal Saat Ini.....42
4.2.4	Pendidikan Terakhir.....43
4.2.5	Pekerjaan..... 44
4.3	Tingkat Pengetahuan Responden Terhadap Swamedikasi Obat Mata Konjungtivitis..... 46

	Halaman
4.3.1	Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Obat Mata Konjungtivitis Berdasarkan Usia.....55
4.3.2	Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Obat Mata Konjungtivitis Berdasarkan Jenis Kelamin.....57
4.3.3	Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Obat Mata Konjungtivitis Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....58
4.3.4	Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Obat Mata Konjungtivitis Berdasarkan Pekerjaan.....60
4.3.5	Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Obat Mata Konjungtivitis Pada Pasien Apotek “X” di Surabaya Timur.....62
4.4	Ketepatan Responden Terhadap Swamedikasi Obat Mata Konjungtivitis..... 62
4.4.1	Ketepatan Swamedikasi Obat Mata Konjungtivitis Pada Pasien Apotek “X” di Surabaya Timur..... 78
4.5	Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Ketepatan Swamedikasi Obat Mata Konjungtivitis.....79
4.6	Pembahasan.....80
BAB 5. KESIMPULAN..... 97	
5.1	Kesimpulan..... 97
5.2	Saran..... 97
DAFTAR PUSTAKA.....99	
LAMPIRAN.....104	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Terapi Konjungtivitis Bakteri Dewasa14
Tabel 2.2	Terapi Konjungtivitis Alergi Dewasa17
Tabel 3.1	Karakteristik dan Nomor Pertanyaan dalam Data Demografi Pasien Apotek “X” di Surabaya Timur 26
Tabel 3.2	Karakteristik dan Nomor Pertanyaan dalam Kuesioner Pengetahuan Obat Mata Konjungtivitis dan Swamedikasi Pasien Apotek “X” di Surabaya Timur.....27
Tabel 3.3	Karakteristik dan Nomor Pertanyaan dalam Kuesioner Ketepatan Penggunaan Obat Mata Konjungtivitis terkait Swamedikasi Pasien Apotek “X” di Surabaya Timur.....27
Tabel 3.4	Definisi Operasional.....29
Tabel 3.5	Tabel Dummy Bagian Data Demografi Pasien Apotek “X” di Surabaya Timur.....32
Tabel 3.6	Tabel Dummy Bagian Pengetahuan Swamedikasi Obat Mata Konjungtivitis Pada Pasien Apotek “X” di Surabaya Timur.....33
Tabel 3.7	Tabel Dummy Bagian Ketepatan Swamedikasi Obat Mata Konjungtivitis Pada Pasien Apotek “X” di Surabaya Timur.....34
Tabel 4.1	Hasil Uji SPSS Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan.....38
Tabel 4.2	Hasil Uji SPSS Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner Ketepatan Swamedikasi Konjungtivitis.....39
Tabel 4.3	Distribusi Data Demografi Responden40
Tabel 4.4	Distribusi Kuesioner Tingkat Pengetahuan.....47
Tabel 4.5	Tabel Hubungan antara Usia dengan Tingkat Pengetahuan.....57
Tabel 4.6	Tabel Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Tingkat Pengetahuan.....58

Halaman

Tabel 4.7	Tabel Hubungan antara Pendidikan Terakhir dengan Tingkat Pengetahuan.....	60
Tabel 4.8	Tabel Hubungan antara Pekerjaan dengan Tingkat Pengetahuan.....	61
Tabel 4.9	Tabel Tabulasi Silang.....	62
Tabel 4.10	Tabel Dummy Bagian Ketepatan Swamedikasi Obat Mata Konjungtivitis Pada Pasien Apotek “X” di Surabaya Timur.....	64
Tabel 4.11	Tabel Tabulasi Silang.....	79
Tabel 4.12	Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Ketepatan Swamedikasi Obat Mata Konjungtivitis pada Pasien di Apotek “X” di Surabaya Timur.....	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual Penelitian.....22
Gambar 3.1	Alur Penelitian.....35
Gambar 3.2	Kerangka Operasional.....36
Gambar 4.1	Distribusi Usia Responden.....41
Gambar 4.2	Distribusi Jenis Kelamin Responden.....42
Gambar 4.3	Distribusi Tempat Tinggal Saat Ini Responden.....43
Gambar 4.4	Distribusi Pendidikan Terakhir Responden.....44
Gambar 4.5	Distribusi Pekerjaan Responden.....45
Gambar 4.6	Distribusi Jawaban Responden tentang Definisi Swamedikasi.....48
Gambar 4.7	Distribusi Jawaban Responden tentang Nama Lain Konjungtivitis.....49
Gambar 4.8	Distribusi Jawaban Responden tentang Definisi Penyakit Konjungtivitis.....50
Gambar 4.9	Distribusi Jawaban Responden tentang Penyebab Penyakit Konjungtivitis.....51
Gambar 4.10	Distribusi Jawaban Responden terkait Usia Penderita Konjungtivitis.....52
Gambar 4.11	Distribusi Jawaban Responden Tanda dan Gejala Penyakit Konjungtivitis.....53
Gambar 4.12	Distribusi Jawaban Responden terkait Pemilihan Golongan Obat Tetes Mata.....54
Gambar 4.13	Distribusi Jawaban Responden terkait Pemilihan Golongan Obat Tetes Mata.....55
Gambar 4.14	Distribusi Jawaban Responden tentang Pemilihan Sediaan Obat Mata.....65
Gambar 4.15	Distribusi Jawaban Responden tentang Ketepatan Penggunaan Obat Mata.....66

Halaman

Gambar 4.16	Distribusi Jawaban Responden tentang Tata Cara Penggunaan Obat Tetes Mata.....	67
Gambar 4.17	Distribusi Jawaban Responden tentang Tata Cara Penggunaan Obat Tetes Mata.....	68
Gambar 4.18	Distribusi Jawaban Responden tentang Jumlah Penetasan Obat Mata.....	69
Gambar 4.19	Distribusi Jawaban Responden tentang Frekuensi Penggunaan Obat Mata.....	70
Gambar 4.20	Distribusi Jawaban Responden tentang Pemilihan Obat Berdasarkan Penyebab Penyakit.....	71
Gambar 4.21	Distribusi Jawaban Responden tentang Pemilihan Obat Berdasarkan Penyebab Penyakit.....	72
Gambar 4.22	Distribusi Jawaban Responden tentang Penyimpanan Obat Mata.....	73
Gambar 4.23	Distribusi Jawaban Responden tentang Penyimpanan Obat Mata.....	74
Gambar 4.24	Distribusi Jawaban Responden tentang Penyimpanan Obat Mata.....	75
Gambar 4.25	Distribusi Jawaban Responden tentang Penghentian Pemakaian Obat Mata.....	76
Gambar 4.26	Distribusi Jawaban Responden tentang Terapi Non-Farmakologis.....	77
Gambar 4.27	Distribusi Jawaban Responden tentang Terapi Non- Farmakologi.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Data Demografi Responden.....104
Lampiran 2	Kuesioner Penelitian.....105
Lampiran 3	Hasil Kuesioner Jawaban Responden.....107
Lampiran 4	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan.....109
Lampiran 5	Hasil Analisis antara Usia dengan Tingkat Pengetahuan.....111
Lampiran 6	Hasil Analisis antara Jenis Kelamin dengan Tingkat Pengetahuan.....113
Lampiran 7	Hasil Analisis antara Pendidikan Terakhir dengan Tingkat Pengetahuan.....115
Lampiran 8	Hasil Analisis antara Pekerjaan dengan Tingkat Pengetahuan.....117
Lampiran 9	Hasil Analisis Pengetahuan dan Ketepatan Swamedikasi.....119
Lampiran 10	Hasil Kuesioner Responden tentang Tingkat Pengetahuan dan Kategori..... 121
Lampiran 11	Hasil Kuesioner Responden tentang Ketepatan dan Kategori.....123